

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Sejarah PT. Petrokimia Gresik

PT Petrokimia Gresik merupakan pabrik pupuk terlengkap di Indonesia, yang pada awal berdirinya disebut Proyek Petrokimia Surabaya. Kontrak pembangunannya ditandatangani pada tanggal 10 Agustus 1964, dan mulai berlaku pada tanggal 8 Desember 1964. Proyek ini diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia, HM. Soeharto pada tanggal 10 Juli 1972, yang kemudian tanggal tersebut ditetapkan sebagai hari jadi PT Petrokimia Gresik.

Perusahaan ini merupakan pabrik pupuk kedua di Indonesia setelah PT Pupuk Sriwijaya di Palembang dan juga merupakan pabrik pupuk terlengkap di antara pabrik lainnya. Jenis pupuk yang di produksi antara lain pupuk urea, Zwavelzuur Amoniak (ZA), Super Phosphate-36 (SP-36), NPK Phonska padat, TSP, DAP, K₂SO₄, KCl, Petroganik, sedangkan produk non pupuk antara lain ammonia, asam fosfat, cement retarder, asam sulfat, asam klorida, gypsum, alumunium fluoride, CO₂ cair, dry ice, H₂, Petrofish, kapur pertanian, Petroseed (benih padi unggul), Petro Gladiator (bioremediator), dan lain-lain.

PT Petrokimia Gresik telah mengalami sejumlah perubahan status, diantaranya adalah sebagai Perusahaan Umum (Perum) berdasarkan PP No. 55/1971, lalu berubah menjadi Persero berdasarkan PP No. 35/1974 jo PP No. 14/1975, dan sekarang sebagai anggota Holding PT Pupuk Indonesia (dahulu PT Pupuk Sriwidjaja) berdasarkan PP No. 28/1997.

Pada tahun 2012 ini, PT Petrokimia Gresik dipercaya oleh pemerintah untuk meningkatkan kapasitas produksi menjadi 5,4 juta ton, atau meningkat 1,6 juta ton dibandingkan tahun 2011. Hal ini menjadikan PT Petrokimia Gresik sebagai produsen pupuk yang memasok 50% kebutuhan pupuk subsidi nasional.

Cikal bakal PT Petrokimia Gresik berasal sejak 1956 melalui Biro Perancang Negara (BPN). Pada mulanya, pabrik pupuk yang hendak dibangun di Jawa Timur ini disebut 'Projek Petrokimia Surabaya'. Nama Petrokimia sendiri berasal dari "Petroleum Chemical" yang disingkat menjadi Petrochemical, yaitu bahan- bahan kimia yang dibuat dari minyak bumi dan gas.

Projek Petrokimia Surabaya dibentuk berdasarkan Ketetapan MPRS No. II Tahun 1960 yang dicantumkan sebagai Proyek Prioritas dalam Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana Tahap I (1961-1969) dan diperkuat dengan Surat Keputusan Presiden RI No. 260 Tahun 1960. Pembangunan proyeknya atas dasar instruksi Presiden No.1/Instr/1963 dan dinyatakan sebagai Proyek Vital sesuai dengan Surat Keputusan Presiden no. 225 Tahun 1963.

Secara kronologis, sejarah singkat perkembangan PT. Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut:

1. Tahun 1964

Projek Petrokimia Surabaya pada tanggal 10 Agustus 1964 terjadi tanda tangan kontrak pembangunan. Kemudian pada tanggal 8 Desember 1964 kontrak pembangunan mulai berlaku.

2. Tahun 1971

Status badan usaha dari Projek Perokimia Surabaya diubah menjadi Perusahaan Umum (Perum) berdasarkan Peraturan Pemerintah No.55 Tahun 1971.

3. Tahun 1972

Perusahaan ini diresmikan oleh Presiden Soeharto pada tanggal 10 Juli 1972. Selanjutnya tanggal tersebut diperingati sebagai hari jadi PT. Petrokimia Gresik.

4. Tahun 1975

Status badan usaha PT. Petrokimia Gresik diubah menjadi Perusahaan Perseroan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 1974 dan No. 14 tahun 1975.

5. Tahun 1997

PT Petrokimia Gresik melakukan holding dengan PT Pupuk Sriwijaya (Persero) sebagai induknya berdasarkan PP No. 28 tahun 1997.

6. Tahun 2012

Menurut Surat Keputusan Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU-17695.AH.01.02 Tahun 2012, PT Pupuk Indonesia Holding Company (Persero), disingkat PIHC, merupakan perusahaan induk untuk badan usaha milik negara dalam bidang pupuk di Indonesia. Perusahaan ini berkedudukan di Jakarta. PT Petrokimia Gresik merupakan salah satu anak perusahaan PT Pupuk Indonesia Bersama dengan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PSP), PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT), PT Pupuk Kujang Cikampek (PKC), PT Pupuk Iskandar Muda (PIM), PT Rekayasa Industri (REKIND), dan PT Mega Eltra (ME).

PT Petrokimia Gresik saat ini menempati areal lebih dari 450 hektar di Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Total produksi saat ini mencapai 8,9 juta ton/tahun, terdiri dari produk pupuk sebesar 5 (lima) juta ton/tahun, dan produk non pupuk sebanyak 3,9 juta ton/tahun. Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) ini bertransformasi menuju perusahaan Solusi Agroindustri untuk mendukung tercapainya program Ketahanan Pangan Nasional, dan kemajuan dunia pertanian.

Struktur Pemegang Saham PT Petrokimia Gresik adalah PT Pupuk Indonesia (Persero) yang memiliki 2.393.033 lembar saham atau senilai Rp2.393.033.000.000 (99,9975%) dan Yayasan Petrokimia Gresik yang memiliki 60 lembar saham atau senilai Rp60.000.000 (0,0025%). Jumlah karyawan PT Petrokimia Gresik per 30 Juni 2021 sebanyak 2.144 orang.

I.2 Lokasi Pabrik dan Tata Letak Pabrik

1.2.1 Lokasi Pabrik



Gambar 1. 1 Peta Lokasi PT Petrokimia Gresik

PT Petrokimia Gresik berlokasi di Kabupaten Gresik dan menempati lahan kompleks seluas 450 hektar di Area Kawasan Industri Gresik. Area tanah yang ditempati berada di tiga kecamatan meliputi 11 desa, yakni:

1. Kecamatan Gresik, meliputi: Desa Ngipik, Desa Karangturi, Desa Sukorame, Desa Tlogo Pojok, Desa Lumpur.
2. Kecamatan Kebomas, meliputi: Desa Kebomas, Desa Tlogo Patut, Desa Randu Agung.
3. Kecamatan Manyar, meliputi: Desa Romo Meduran, Desa Pojok Pesisir, Desa Tepen.

Pemilihan wilayah Gresik sebagai lokasi pabrik didasarkan pada hasil studi kelayakan yang dilakukan pada tahun 1962 oleh Badan Persiapan Proyek-Proyek Industri (BP3I) yang dikoordinasi oleh Departemen Perindustrian Dasar dan Pertambangan.

Gresik dianggap ideal dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Cukup tersedianya lahan yang kurang produktif.
2. Tersedianya sumber air dan aliran sungai Brantas dan Bengawan Solo.
3. Dekat dengan daerah konsumen pupuk terbesar, yaitu perkebunan dan petani tebu.

4. Dekat dengan pelabuhan sehingga memudahkan untuk mengangkut peralatan pabrik selama masa konstruksi, pengadaan bahan baku, maupun pendistribusian hasil produksi melalui angkutan laut.
5. Dekat dengan kota Surabaya yang memiliki kelengkapan memadai untuk sumber bahan konstruksi dan pemeliharaan peralatan serta tersedianya tenaga-tenaga terampil dan terlatih.
6. Dekat dengan pusat pembangkit tenaga listrik.

1.3 Organisasi Perusahaan PT. Petrokimia Gresik

1.3.1 Logo Perusahaan dan Arti



Gambar 1. 3 Logo PT. Petrokimia Gresik

Makna dan Filosofi Logo :

1. Inspirasi logo PT Petrokimia Gresik adalah seekor kerbau berwarna kuning keemasan yang berdiri tegak di atas kelopak daun yang berujung lima dengan tulisan berwarna putih di bagian tengahnya.
2. Seekor kerbau berwarna kuning keemasan atau dalam bahasa Jawa dikenal sebagai Kebomas merupakan penghargaan perusahaan kepada daerah di mana PT Petrokimia Gresik berdomisili, yakni Kecamatan Kebomas di Kabupaten Gresik. Kerbau merupakan simbol sahabat petani yang bersifat loyal, tidak buas, pemberani, dan giat bekerja.
3. Kelopak daun hijau berujung lima melambangkan kelima sila Pancasila. Sedangkan tulisan PG merupakan singkatan dari nama perusahaan PETROKIMIA GRESIK.

4. Warna kuning keemasan pada gambar kerbau merepresentasikan keagungan, kejayaan, dan keluhuran budi. Padu padan hijau pada kelopak daun berujung lima menggambarkan kesuburan dan kesejahteraan.
5. Tulisan PG berwarna putih mencerminkan kesucian, kejujuran, dan kemurnian. Sedangkan garis batas hitam pada seluruh komponen logo merepresentasikan kewibawaan dan elegan.
6. Warna hitam pada penulisan nama perusahaan melambangkan kedalaman, stabilitas, dan keyakinan yang teguh. Nilai-nilai kuat yang selalu mendukung seluruh proses kerja.

I.3.2 Visi, Misi, dan Tata Nilai PT. Petrokimia Gresik

I.3.2.1 Visi

Menjadiprodusen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen.

I.3.2.2 Misi

1. Mendukung penyediaan pupuk nasional untuk tercapainya program swasembada pangan.
2. Meningkatkan hasil usaha untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional dan pengembangan usaha perusahaan.
3. Mengembangkan potensi usaha untuk memenuhi industri kimia nasional dan berperan aktif dalam *community development*.

I.3.2.3 Tata Nilai

1. Amanah

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan, dengan panduan perilaku sebagai berikut:

- a. Memenuhi janji dan komitmen
- b. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan
- c. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika



2. Kompeten

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas, dengan panduan perilaku sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
- b. Membantu orang lain belajar
- c. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik

3. Harmonis

Saling peduli dan menghargai perbedaan, dengan panduan perilaku sebagai berikut:

- a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- b. Suka menolong orang lain
- c. Membangun lingkungan kerja yang kondusif

4. Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara, dengan panduan perilaku sebagai berikut:

- a. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN dan Negara
- b. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
- c. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika

5. Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan, dengan panduan perilaku sebagai berikut:

- a. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
- b. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
- c. Bertindak proaktif

6. Kolaboratif

Membangun kerja sama yang sinergis, dengan panduan perilaku sebagai berikut:

- a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah



- c. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

Akronim dari Tata Nilai PT Petrokimia Gresik adalah **AKHLAK**, dengan proses pembentukan akronim yaitu **Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif**.

I3.3 Tenaga Kerja di PT Petrokimia Gresik

Jumlah tenaga kerja di PT. Petrokimia Gresik berdasarkan data yang diperoleh dari Biro Tenaga Kerja PT. Petrokimia Gresik per Juli 2020 adalah 2.450 orang, yaitu :

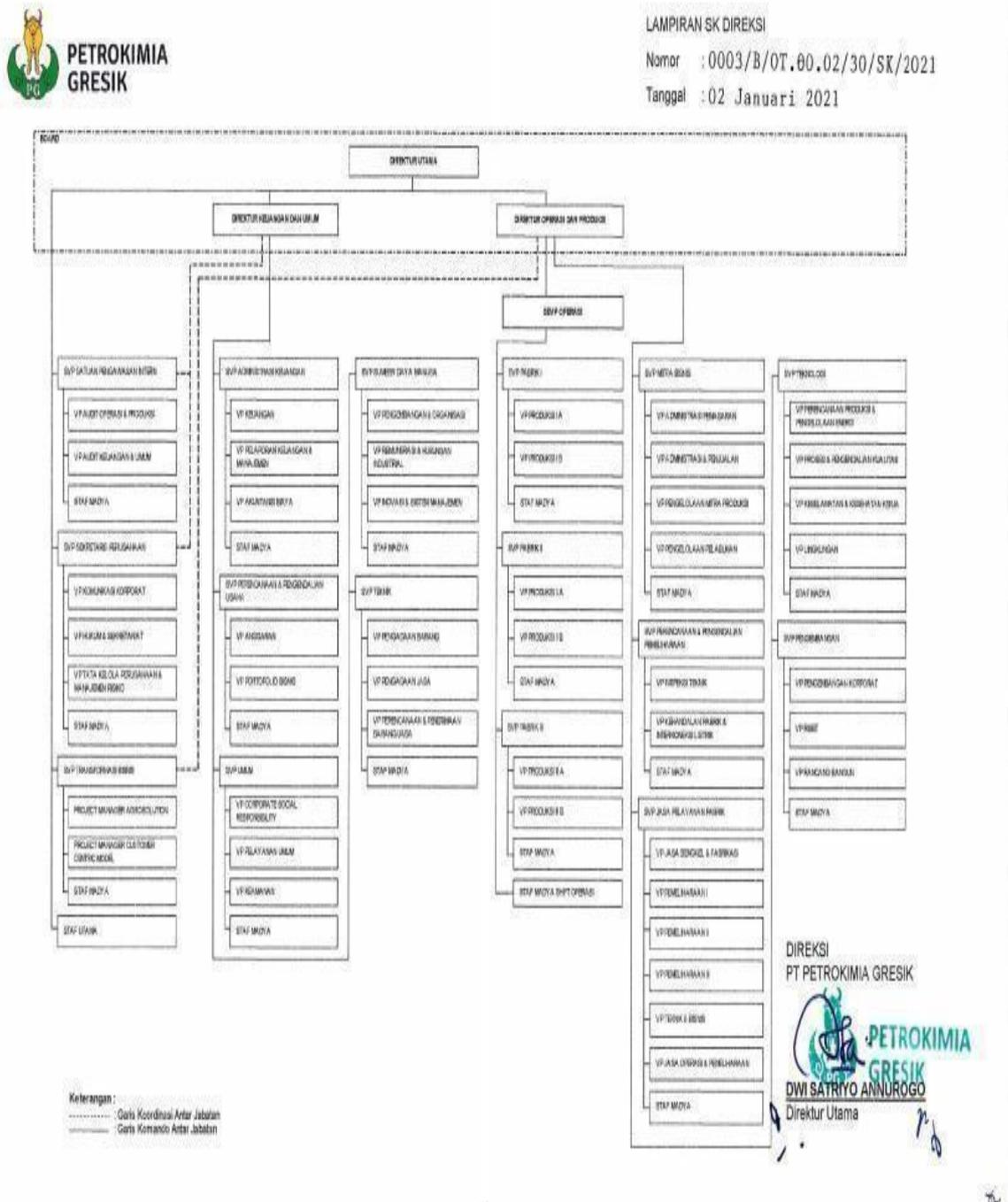
A. Berdasarkan Jabatan :

Main Directorate	: 70 orang
Marketing Directorate	: 249 orang
Finance, HR and General Affairs Directorate	: 197 orang
Production Directorate	: 1.530 orang
Technic and Development Directorate	: 315 orang
Subsidiary Companies	: 37 orang
Projects	: 7 orang

B. Berdasarkan Pendidikan Akhir :

Postgraduate	: 89 orang
Undergraduate	: 470 orang
Diploma 3	: 170 orang
High School	: 1.598 orang
Middle School	: 7 orang

1.3.4 Struktur Organisasi di PT Petrokimia Gresik



Gambar 1. 4 Struktur Organisasi PT Petrokimia Gresik

Struktur Manajemen dan Organisasi PT. Petrokimia Gresik Salah satu perangkat PT Petrokimia Gresik adalah struktur organisasi, dan dari struktur organisasi ini diperoleh manfaat:

- a. Membantu para pejabat agar lebih mengerti akan tugas dan jabatannya.
- b. Menjelaskan dan menjernihkan persoalan mengenai pembatasan tugas, tanggung jawab, wewenang, dan lain-lain.
- c. Sebagai bahan orientasi untuk pejabat.
- d. Menentukan jumlah pegawai di kemudian hari.
- e. Penyusunan program pengembangan manajemen.
- f. Menentukan training untuk para pejabat yang sudah ada.
- g. Mengatur kembali prosedur kerja yang berlaku bila terbukti kurang lancar.

Struktur organisasi PT Petrokimia Gresik berbentuk matriks, dimana terdapat hubungan kerja dan aliran informasi secara horizontal dan vertikal. Secara garis besar, struktur organisasi PT. Petrokimia Gresik terdiri dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang dipimpin oleh seorang Direktur Utama yang membawahi lima Direktur, yaitu :

- A. Dewan Komisaris
- B. Dewan Direksi
 1. Direktur Pemasaran
 2. Direktur Produksi
 3. Direktur Teknik dan Pengembangan
 4. Direktur Keuangan, SDM dan Umum

1.3.5 Anak Perusahaan dan Usaha Patungan PT. Petrokimia Gresik

1.3.5.1 Anak Perusahaan

PT Petrokimia Gresik mempunyai anak-anak perusahaan sebagai berikut:

1. PT. Petrokimia Kayaku

Pabrik formulator pestisida ini hasil kerjasama PT. Petrokimia Gresik (60%) dengan Nippon Kayaku dan Mitsubishi Corp. yang masing-masing memiliki saham (20%). Pabrik ini beroperasi mulai tahun 1977 dengan hasil produksi:

- a. Pestisida cair dengan kapasitas 3.600 ton/tahun
- b. Pestisida butiran dengan kapasitas 12.600 ton/tahun



c. Pestisida tepung dengan kapasitas 1.800 ton/tahun

2. PT. Petrosida

Perusahaan ini menghasilkan bahan aktif pestisida. PT. Petrokimia Gresik memiliki saham sebesar 99,9%. Beroperasi mulai tahun 1984 dan dimaksudkan untuk memasok bahan baku PT. Petrokimia Kayaku. Jenis produk yang dihasilkan adalah:

- a. BPMC : 2.500 ton/tahun
- b. MIPC : 700 ton/tahun
- c. *Diazinon* : 2.500 ton/tahun
- d. *Carbofuron* : 900 ton/tahun
- e. *Carbaryl* : 200 ton/tahun

1.3.5.2 Joint Venture PT. Petrokimia Gresik

1. PT. Petro Jordan Abadi

PT Petro Jordan Abadi adalah perusahaan Indonesia yang merupakan usaha patungan antara Jordan Phosphate Mine Co. Plc dengan perusahaan Indonesia, PT Petrokimia Gresik. PT Petrokimia Gresik memiliki saham di PT Petro Jordan Abadi sebesar 50%. Jenis produk yang dihasilkan adalah :

- f. Asam fosfat dengan kapasitas 200.000 metrik ton per tahun
- g. Asam sulfat dengan kapasitas produksi 600.000 metrik ton per tahun.
- h. Gypsum dengan kapasitas produksi 1.100.00 metrik ton per tahun.

1.3.5.3 Perusahaan Patungan

1. PT. Petronika

Merupakan perusahaan patungan antara PT. Petrokimia Gresik (20%) dengan Nippon Indonesia Kazosai (80%). Beroperasi mulai tahun 1985 dengan produk berupa *Diocthyl Phthalate* (DOP) dengan kapasitas 30.000 ton/tahun.

2. PT. Petrowidada

Pada perusahaan ini, PT Petrokimia Gresik memiliki saham sebesar 1,48%. Beroperasi sejak tahun 1988 dengan hasil produksinya:

- a. *Phthalic Anhydride* : 30.000 ton/tahun
- b. *Maleic Anhydride* : 1.200 ton/tahun

3. PT. Petrocentral

Perusahaan ini merupakan hasil patungan antara PT Petrokimia Gresik (9,8%), PT Kodel Jakarta (10,83%), PT Supra Veritas (6,37%), PT Salim Chemical (6,37%), PT Fosfindo Surabaya (12,74%), dan PT Unggul IC (53,89%). Mulai beroperasi tahun 1990 dengan hasil produksinya berupa *Sodium Tripoly Phosphate* (STPP) dengan kapasitas 40.000 ton/tahun.

4. PT. Kawasan Industri Gresik

Perusahaan ini merupakan patungan antara PT Petrokimia Gresik dan PT Semen Gresik dengan saham masing-masing 35% dan 65%. Perusahaan ini menyiapkan kavling industri siap pakai seluas 135 ha dimana didalamnya termasuk *Export Processing Zone* (EPZ).

5. Asean Potash Chaiyaphum

PT Petrokimia Gresik memiliki saham sebesar 5,96% di Perusahaan Asean Potash Chaiyapum yang memproduksi Kalium klorida.

6. PT Puspetindo

PT. Puspetindo adalah perusahaan industri terkemuka yang menawarkan jasa teknik dan pembuatan peralatan pabrik dalam skala besar. PT Petrokimia Gresik memiliki saham sebesar 3,5% di PT Puspetindo.

7. PT Pupuk Indonesia Energi

PT Pupuk Indoensia (Persero) bersama-sama dengan Anak Perusahaannya yaitu PT Petrokima Gresik, PT Pupuk Kujang Cikampek, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan Rekayasa Industri mendirikan PI Energi untuk memproduksi dan mensuplai energi dan utilitas ke Perusahaan-Perusahaan di lingkungan kelompok usaha PIHC pada khususnya, serta ke industri atau Perusahaan lainnya pada umumnya. PT Petrokimia Gresik memiliki saham sebesar 10% di PT Pupuk Indonesia Energi.

8. PT Pupuk Indonesia Pangan

PT Pupuk Indonesia Pangan merupakan perseroan yang menjalankan usaha dibidang perindustrian pertanian dan di bidang perdagangan pertanian. Kehadiran PT Pupuk Indonesia Pangan adalah merupakan kebijakan



Pemerintah untuk kesinambungan program peningkatan produktivitas pertanian dalam bentuk korporasi. PT Petrokimia Gresik memiliki saham sebesar 10% di PT Pupuk Indonesia Energi. PT Petrokimia Gresik memiliki saham sebesar 10% di PT Pupuk Indonesia Pangan.